

Laporan Kinerja Bulanan
COMM USD BALANCED FUND

Bloomberg: COMUSBA IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 29 Maret 2018

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia.
Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

Profil Produk

Informasi Produk

Tanggal Peluncuran : 4-Aug-17
Mata Uang : USD
Harga Unit : USD 0.9986

Rincian Portofolio

5 Besar dalam Portofolio		Komposisi %
Asian Quality Bond	Reksadana	45.08%
FS ASIAN EQ PLUS FUND	Reksadana	31.42%
Global Listed Infrast	Reksadana	14.77%
TD CIMB - USD	Deposito	1.12%
TD BTPN - USD	Deposito	2.23%

Tujuan Investasi

Comm USD Balanced Fund bertujuan untuk mencapai kenaikan nilai kapital dan memberikan pendapatan dalam jangka panjang dengan melakukan investasi portofolio secara berimbang dalam efek berisiko ekuitas dan efek bersifat utang yang diperdagangkan di bursa efek baik di dalam maupun luar negeri dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri dalam denominasi Dollar

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Efek Pendapatan Tetap Luar Negeri	1%	79%
Efek Ekuitas Luar Negeri	1%	79%
Pasar Uang	1%	79%

Alokasi Aset

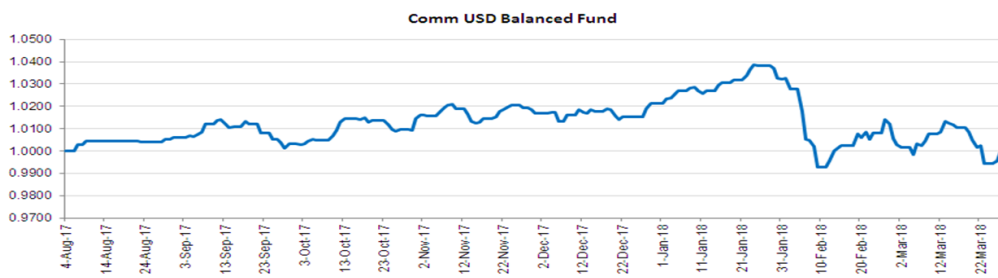
Jenis Instrumen	Komposisi Aset
Efek Ekuitas Luar Negeri	46.19%
Efek Pendapatan Tetap Luar Negeri	45.08%
Pasar Uang	8.72%

Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-0.72%	-2.24%	-0.48%	-2.24%	-0.14%
Benchmark *)	-1.13%	-1.17%	2.34%	-1.17%	2.65%

*) Per Sept 2017 Benchmark: 45% JP Morgan Asia Credit Investment Grade Index + 45% MSCI AC Asia Pacific ex Japan Index + 10% Cash

Grafik Kinerja



Komentar Manajer Investasi

- Hasil rapat Dewan Gubernur BI pada tanggal 21-22 Maret 2018 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 4,25%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap 3,50% dan Lending Facility tetap 5,00%, berlaku efektif sejak 23 Maret 2018.
- Badan Pusat Statistik (BPS) memaparkan bulan Maret 2018 mengalami inflasi sebesar 0,20%. Tingkat inflasi tahun kalender 2018 (Januari-Maret) sebesar 0,99% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Maret 2017 ke Maret 2018) sebesar 3,40%. Komponen inti pada Maret 2018 mengalami inflasi sebesar 0,19%. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender 2018 (Januari-Maret) mengalami inflasi sebesar 0,76% dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (Maret 2017 ke Maret 2018) sebesar 2,67%.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir Maret 2018 tercatat menurun sebesar 6,19% menjadi 6.188,99 dibandingkan dengan akhir bulan Februari 2018. Sedangkan dari tahun ke tahun IHSG tercatat sebesar 11,15% dan untuk *year to date* IHSG tercatat sebesar -2,62%. Sementara nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS melemah sebesar 0,17% ke tingkat Rp13.768/USD dibandingkan bulan Februari 2018. Secara *year to date* nilai tukar Rupiah melemah sebesar 1,47% dan tahun ke tahun Rupiah melemah sebesar 3,32%.
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami kenaikan yield sebesar 0,64% dibandingkan bulan Februari 2018 dari level 6,63% ke 6,68%. BINDO Index tercatat meningkat 0,59% dari 228,85 menjadi 230,21 dibanding akhir bulan Februari 2018 dengan duration 6,25 tahun.
- Untuk pasar saham, aksi jual investor asing terlihat lebih mendominasi yang tercatat sebesar Rp14,9 Triliun per Maret 2018 (*year to date* investor asing mencatat aksi jual sebesar Rp 23,5 Triliun dan tahun ke tahun aksi jual sebesar 71,9 Triliun). Sebaliknya untuk pasar obligasi, investor asing mencatatkan aksi beli pada bulan Maret sebesar Rp 10,5 Triliun, secara *year to date* aksi beli sebesar 22,64 Triliun dan tahun ke tahun aksi beli sebesar 135,57 Triliun sehingga membuat porsi investor asing pada kepemilikan obligasi pemerintah menjadi 39,31%.
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah aktif alokasi dengan pilihan sektor dan saham yang lebih luas (tidak terbatas) seperti sektor konsumsi, pertambangan, perbankan serta properti sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi di instrumen pendapatan tetap dengan duration yang lebih pendek.

Disclaimer:

CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

Mitra Manajer Investasi

